

BAGIAN II

UNSUR – UNSUR DESAIN HIASAN

Suatu desain hiasan terbentuk karena adanya unsur–unsur yang menjadi pendukung terjadinya bentuk–bentuk visual. Unsur–unsur desain : garis, bidang, tekstur, dan warna.

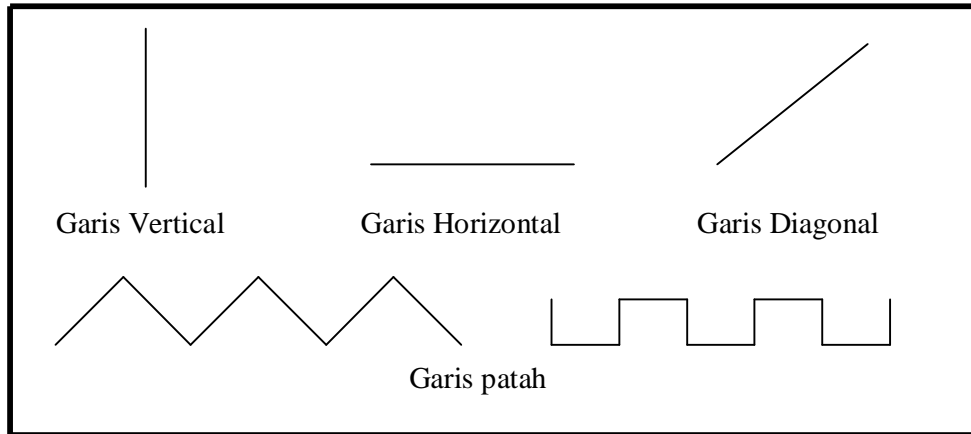
A. Garis

Garis merupakan unsur elementer yang senantiasa muncul dan selalu mempunyai peran dalam menentukan bentuk–bentuk dari suatu motif hias. Garis adalah deretan dari titik–titik yang berhimpit. Garis berperan baik secara abstrak sebagai garis itu sendiri, maupun sebagai pembentuk ungkapan bentuk nyata. Dalam peranannya sebagai garis itu sendiri akan banyak ditemui terutama pada ornament abstrak. Dalam peranannya sebagai pembentuk gambaran bentuk nyata akan banyak dijumpai pada ornament (motif hias).

Dari ukuran, bentuk serta gerak yang ditimbulkan, garis dapat berbentuk lurus, lengkung, patah–patah, bergelombang atau zig zag. Bagaimanapun bentuknya, garis senantiasa mempunyai peranan dalam suatu desain atau motif hias.- Misalnya penggunaan garis datar (horizontal), garis tegak (vertikal) atau garis yang lainnya, selain berperan secara visual, garis pun dapat berperan sebagai media pengungkapan perasaan. Dengan sifat tersebut, garis mempunyai peranan yang tak dapat kita abaikan, baik secara ilusif maupun dalam bentuknya yang esensial yang dapat kita peroleh. Melalui bentuk fisik yang kita lihat, akan banyak kita temukan berbagai aspek visual yang kaitannya tidak sekedar berupa bentuk yang nampak, tetapi ada juga yang menyangkut pesan simbolik. Bentuk simbolik yang terjadi lewat garis ini dapat kita jumpai pada berbagai motif hias, seperti motif gunung, bunga teratai dan sebagainya.

Pada karya dua dimensi, seperti dalam gambar atau suatu desain, garis akan mampu memberikan kesan ilusif atau imajinasi tertentu bagi orang yang melihatnya. Kesan seperti itu besar artinya dalam membawa alam pikiran ataupun perasaan seseorang terhadap bentuk yang nampak dalam penglihatannya. Dari bentuk–bentuk garis yang disusun atau diubah dapat disampaikan kesan kedalaman atau dimensi, tentang gerak, atau bahkan kesan yang bersifat menggugah perasaan, menggugah rasa semangat, religius ataupun metafisik yang abstrak. Dengan demikian jelas bahwa garis

tidak hanya sekedar satu bentuk dari unsur utama sebuah gambar atau desain yang demikian sederhana. Banyak segi lain yang terkandung didalamnya dan itu tergantung dari bagaimana penerapan atau pengelolaan dari materi itu sendiri.



Gambar 2.1 Macam-macam Garis

B. Bidang

Dalam sebuah desain, suatu bidang dapat terbentuk karena goresan pensil atau ulasan kuas. Bidang bisa saja merupakan bercak yang memiliki batas sebagai bagian dari tepinya. Besar kecilnya bidang tersebut sangat berarti dalam sebuah gambar atau desain. Ia memberikan kesan serta memberikan suatu bentuk tertentu yang kelak dalam ragam hias merupakan bagian yang penting.

Seperti halnya dengan garis, bidang mempunyai peran yang cukup besar dalam suatu desain. Perbedaan sifat yang nyata antara garis dengan bidang terletak pada kekuatannya memberikan ilusi. Suatu bidang akan mengarah pada sifat yang mendimensi betapapun kecil ia dalam suatu desain, ia akan memberikan kesan tersebut. Ia membentuk massa tertentu dengan batas yang nyata bahkan kadang-kadang dengan cukup kuat. Sifat dimensinya dapat kita amati dalam bentuk-bentuk yang membawa kesan dua atau tiga dimensi. Seperti halnya pada garis, bidang pun memberikan berbagai kemungkinan bentuk antara lain : datar, lengkung, bersudut tajam, melebar, bulat serta banyak lagi kemungkinan yang dapat diperoleh. Ukuran yang dipergunakan pada ragam hias akan turut menentukan bentuk penampilan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena bidang yang merupakan unsur penting bagi setiap ragam hias senantiasa memberikan kesan tertentu.

C. Tekstur

Tekstur merupakan unsur desain yang dapat menampilkan sifat-sifat atau kesan tertentu yang menyatakan halus, berbintik-bintik, buram, kasar, bercak-bercak dan sebagainya. Sebagai gambaran sifat demikian dapat kita bedakan sifat permukaan kaca dengan ampelas, batu dengan kayu atau sutera dengan lembutnya bulu. Kesemuanya itu adalah kesan rabaan yang dapat kita jumpai, dalam suatu gambar atau desain hias.

Pemakaian tekstur dalam suatu ragam hiasan banyak memberikan kesan memperkaya bentuk, hal ini tentu saja tergantung dari penerapannya. Cukup banyak benda hias yang memanfaatkan unsur ini.

Garis, bidang serta tekstur, ketiganya memberikan peran yang sangat besar dalam setiap bentuk yang diungkapkan oleh tangan-tangan seniman pembuatnya. Melalui ketepatan menggunakan unsur tersebut serta penciptaan yang sempurna serta disertai keterampilan pengerjaannya, akan menghasilkan karya sebagai hasil jadi yang sangat menarik. Dan kesemuanya itu hanya mungkin didapat sebagai satu cetusan yang didukung oleh daya kreatif serta keterampilan yang benar-benar ditempa ke arah itu.

D. Bentuk

Suatu bidang terjadi apabila ditarik garis dan menghubungkan kembali ke permulaannya serta apabila bidang ini tersusun dalam suatu ruang, maka terjadilah bentuk dimensional. Seperti halnya bidang, bentuk juga dapat berupa bentuk geometris yaitu bentuk bujur sangkar, bentuk lingkaran, bentuk segitiga dan juga bentuk-bentuk bebas. Dari bentuk-bentuk tersebut, jika disusun akan tercipta bentuk kubus, limas dan sebagainya. Suatu bentuk dikatakan baik jika memenuhi tujuan pembuatannya dan memuaskan perasaan.

E. Warna

Warna pada unsur desain hiasan memegang peranan penting. Pemilihan warna yang tepat dalam desain hiasan dapat memberikan kesan indah, serasi dan harmonis. Uraian secara rinci tentang warna ini akan dibahas pada bagian berikut.